

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rest hour atau yang sering disebut jam istirahat adalah jumlah minimum jam istirahat yang harus dimiliki oleh setiap pelaut dalam melakukan aktivitas pekerjaan di atas kapal dalam jangka waktu yang telah ditetapkan dalam aturan. Setiap pelaut harus mengetahui standard atau jumlah jam istirahat yang harus mereka miliki selama berada di atas kapal. Pengaturan tentang *rest hour* atau jam istirahat ini diatur dalam beberapa konvensi, salah satunya di dalam *Maritime Labour Convention* 2006.

Maritime Labour Convention 2006 ini berisi tentang hak-hak dasar yang harus di dapat oleh seorang pelaut, seperti tempat kerja yang aman, syarat pekerjaan yang wajar, tempat kerja yang layak, kesejahteraan dalam berbagai bidang, dan lain - lain. Melihat dari hak-hak dasar diatas, maka penulis menarik untuk menulis skripsi mengenai kesejahteraan pelaut tentang jumlah jam istirahat atau *rest hour* di atas kapal.

Latar belakang yang mendasari penulis memilih skripsi dengan judul penerapan *rest hour* bagi *crew* kapal di atas kapal MV. Marina Star 3 sesuai *Maritime Labour Convention* (MLC) 2006 adalah karena jam istirahat bagi pelaut sangat perlu diterapkan diatas kapal guna menunjang kinerja awak kapal. Penerapan jam istirahat tersebut seharusnya dimengerti, dipahami, dan dilaksanakan oleh semua *crew* kapal yang berada diatas kapal sehingga kinerja *crew* kapal menjadi lebih maksimal dan dapat terlaksana dengan baik. Hal ini

berguna untuk meningkatkan kesejahteraan *crew* kapal yang bekerja diatas kapal. Penerapan *rest hour* berdasarkan MLC ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelaut telah mengatur jam kerja atau jam istirahat selama periode yang sesuai dengan ketentuan dalam aturan.

Selama penulis melaksanakan praktek di MV. Marina Star 3 beberapa masalah mengenai *rest hour* sering sekali terjadi. Kurangnya jam istirahat ini disebabkan adanya *overtime* diatas kapal. Terjadinya *overtime* itu dikarenakan penggantian *wire* pada *crane* kapal dan pelumasan menggunakan gemuk terhadap *wire crane* kapal. Penggantian *wire* pada *crane* kapal yang seharusnya bisa dikerjakan dengan cepat, tetapi karena tempat lilitan *wire* nya lapuk menyebabkan pengerjaan menjadi lama. Tempat lilitan *wire* yang terbuat dari kayu tersebut lapuk dan tidak bisa untuk diputar sehingga pengerjaannya harus dilaksanakan manual dengan cara meluruskan *wire* di *main deck* yang mana seharusnya pengerjaan itu bisa dikerjakan cepat dengan cara memutar lilitan tersebut tetapi karena kayu tersebut sudah lapuk dan tidak bisa diputar lagi sehingga menyebabkan pengerjaan menjadi lama sehingga memberikan dampak yang kurang bagus terhadap kebugaran awak kapal, seperti kelelahan. Melihat pentingnya tentang penerapan *rest hour* ini diatas kapal, maka penulis mengambil judul skripsi :

“ PENERAPAN *REST HOUR* BAGI *CREW* KAPAL MV. MARINA STAR 3 SESUAI *MARITIME LABOUR CONVENTION* (MLC) 2006 “

B. Perumusan Masalah

Pengaturan jam istirahat yang baik dan sesuai aturan yang terdapat dalam MLC 2006 akan memberikan dampak/pengaruh yang baik juga terhadap *crew* kapal. Ada beberapa faktor yang mengakibatkan pengaturan jam istirahat ini tidak bisa berjalan sesuai yang diharapkan di atas kapal. Dari pengalaman dan penelitian penulis adanya faktor-faktor tersebut dapat di ambil beberapa pokok permasalahan yang untuk selanjutnya dapat diberikan pemecahan masalah berdasarkan pengalaman penulis pada waktu praktek laut di atas kapal MV. Marina Star 3 dalam menerapkan jam istirahat yang sesuai MLC 2006.

Adapun beberapa pokok permasalahan yang akan dibahas antara lain:

1. Bagaimana pengaruh *rest hour* terhadap kinerja awak kapal?
2. Bagaimana penerapan aturan MLC 2006 tentang *rest hour* diatas kapal ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dalam melakukan penelitian dan penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *rest hour* terhadap kinerja *crew* kapal di atas kapal MV. Marina Star 3.
2. Untuk mengetahui sejauh mana penerapan MLC 2006 ini dilaksanakan diatas kapal sesuai dengan pengamatan penulis.

D. Manfaat Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari pada penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan atau manfaat dari penelitian bagi pihak-pihak terkait

dengan dunia pelayaran, institusi pelayaran dan pengetahuan serta bagi individu, seperti :

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan tentang jam istirahat di atas kapal.
- b. Memenuhi persyaratan kelulusan program Diploma IV prodi Nautika di PIP Semarang.

2. Manfaat Secara Praktis

Sebagai kontribusi masukan yang bermanfaat dalam memahami tentang penerapan *rest hour* bagi *crew* kapal MV. Marina Star 3.

a. Bagi peneliti:

- 1) Untuk melatih peneliti menuangkan pikiran dan pendapat dalam bahasa secara deskriptif tulisan dan dapat dipertanggung jawabkan dikemudian hari.
- 2) Untuk dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pengalaman baru, sebagai awal menuju dunia kerja pada suatu saat nanti. Selain itu, juga sebagai bahan pembandingan antara ilmu teori yang didapat dari kampus dengan ilmu yang didapat saat praktek.

b. Bagi kampus Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang:

- 1) Penelitian ini dapat menjadi sebuah wacana yang dapat menambah pengetahuan yang lebih. Dapat juga sebagai bahan pengembangan ilmu dari tahun ke tahun.
- 2) Menambah pengetahuan dan khasanah dari lapangan kerja.

- 3) Menambah perbendaharaan perpustakaan akademi.
- 4) Meningkatkan mutu dan kualitas lembaga pendidikan atau Institusi PIP Semarang.

c. Bagi *crew* kapal:

Memberikan masukan dan pemahaman akan pentingnya penerapan *rest hour* di atas kapal supaya *crew* dapat melaksanakan pekerjaan dengan maksimal dengan di dukung kualitas jam istirahat yang baik.

d. Bagi perusahaan:

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi semangat baru bagi pihak-pihak terkait, agar dapat lebih meningkatkan tenaga kerja yang lebih mandiri, profesional, dan memerhatikan kesejahteraan *crew* kapal.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam mengetahui pokok-pokok permasalahan serta bagian-bagiannya, maka penulis membuat skripsi ini menjadi lima bab yang setiap babnya berkesinambungan. Adapun sistematika selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal

Berisi halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, halaman motto, persembahan, kata pengantar, abstraksi dan daftar isi.

2. Bagian utama skripsi yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai masalah pokok yang akan dibahas dalam skripsi ini. Selain itu juga

memaparkan tentang latar belakang penyusunan skripsi, tujuan dan kegunaan penelitian, perumusan masalah, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang berisi tentang ilmu-ilmu yang terdapat dalam pustaka serta menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti serta kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian yaitu berisi tentang waktu, tempat penelitian, teknik pengumpulan data, pendekatan penelitian, dan teknik analisis, yaitu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data.

BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Di dalam analisa dan pembahasan ini menjelaskan tentang berbagai kendala yang dihadapi dalam yang terjadi di atas kapal, yang kemudian menganalisa masalah-masalah tersebut dan mencari pemecahan masalah serta evaluasi dari masalah tersebut.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dan mengharapkan saran-saran yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses persiapan ruang muatan yang memiliki beberapa kendala oleh awak kapal